

Abstrak

(معنى كلمة "السلطان" في القرآن الكريم)

Makna As-Sulthon Dalam AL-Qur'an

Dalam memahami bahasa arab yang merupakan bahasa untuk al-qur'an tidak akan lepas dari beberapa perangkat ilmu yang sangat penting, yang salah satunya adalah "ilmu dalalah" (semantic) yaitu ilmu yang mempelajari aspek-aspek untuk menentukan makna dan hal yang mempengaruhi sebuah makna kata. Dalam penelitian ini, penulis menemukan makna dari kata tersebut didalam al-qur'an dan beberapa makna yang diperoleh dari tafsir. Maka dari itu, penulis tertarik terhadap makna tersebut untuk dianalisa lebih dalam.

Dalam skripsi ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apa as-sulthon dalam al-qur'an serta bagaimana penggunaan kata as-sulthon dalam al-qur'an. Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Penulis mendeskripsikan pendapat para ulama ahli tafsir tentang makna dari kata tersebut didalam al-qur'an, kemudian menganalisis penggunaan kata tersebut berdasarkan pendapat para ulama ahli tafsir yang menafsirkan kata tersebut. Teori yang digunakan dalam membahas tema ini adalah teori analisis simantik yakni analisis yang memfokuskan pada segi makna dan lafadznya.

Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan dalam skripsinya menyebutkan kata as-sulthon terdapat 28 kata. Adapun makna dari kata tersebut adalah sebagai berikut:

Bermakna bukti, kekuasaan, kemampuan, pernyataan, pengaruh, dan alasan.

Adapun penggunaan kata sulthan dalam al-qur'an karim ialah;

- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks kemusyrikan
- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks Berjuang di jalan Allah
- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks Kekuasaan orang-orang kafir
- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks Orang-orang kafir atau orang-orang yahudi
- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks Penolakan terhadap agama islam
- Penggunaan kata "Sulthan" dalam konteks Syaton yang tidak memiliki kekuasaan terhadap manusia – manusia beriman

- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks perilaku terhadap makhluk lain
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks kekuasaan Allah
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks siksaan dari Allah
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks kekuasaan Musa dan Harun
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks Pernyataan tentang kufur
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks kekuasaan Musa
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks Bukti kebesaran Allah
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks Bukti untuk Fir’aun
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks pernyataan tentang alam ghaib
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks perintah untuk menyembah Allah
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks peringatan untuk jin dan manusia
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks kekuasaan manusia hilang ketika diamati
- Penggunaan kata “Sulthan” dalam konteks peringatan manusia tentang hari perhitungan amal.